

dibanding perusahaan kecil lainnya. Variabel lain yang diobservasi dalam penelitian di antaranya adalah opini audit, *audit delay*, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (Gharibi & Geraeely, 2016).

Penelitian yang sama diteliti oleh Fitriani dan Zulaikha (2014) menggunakan variabel ukuran perusahaan, kesulitan keuangan, pergantian manajemen serta opini audit dengan tambahan variabel kompleksitas perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian lainnya yang meneliti kasus yang sama juga menggunakan faktor-faktor lain yang mengindikasikan adanya pergantian KAP. Chadegani, Mohamed, dan Jari (2011) menyatakan bahwa pergantian manajemen menyebabkan terjadinya pergantian KAP. Dengan adanya pergantian manajemen, manajer cenderung akan berpindah dari KAP dengan tingkat reputasi biasa saja ke KAP dengan tingkat reputasi yang lebih dikenal yang dapat membawa keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan alasan-alasan dan penelitian yang membuahkan hasil yang beraneka ragam, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian dan memberi judul penelitian ini sebagai “**Analisis Pengaruh Karakteristik Audit dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Urgensi Penelitian

Perusahaan *Deloitte* merupakan salah satu KAP besar atau *Big 4*. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa profesional yang menyediakan jasa konsultasi, penasihat keuangan, risiko, dan pajak serta memeriksa dan memberikan pelayanan audit kepada publik mengenai informasi finansial suatu entitas. Di Indonesia, layanan profesional ini disediakan oleh KAP Satrio Bing Eny & Rekan diikuti dengan entitas bersangkutan lainnya yang berafiliasi dengan *Deloitte* se-Asia Tenggara.

Menjelang akhir tahun 2018, *Deloitte* menghadapi sebuah kasus dengan pihak Sunprima Nusantara Pembiayaan *Finance* (*SNP Finance*) yang diakibatkan oleh praktik kerja yang tidak sesuai dengan etika profesi yang berlaku. *SNP Finance* adalah anak perusahaan grup *Columbia* yaitu perusahaan retail yang menjual perabotan rumah tangga yang transaksi penjualannya dapat dilakukan

secara tunai maupun kredit. SNP Finance merupakan pihak yang memfasilitasi kredit bagi pelanggan dari perusahaan *Columbia*. Salah satu cara memperoleh fasilitas kredit adalah meminjam langsung dengan bank. Dilansir dari CNN Indonesia, salah satu bank yang memfasilitasi kredit tersebut adalah Bank Mandiri dan tercatat sudah mencapai Rp1.2 triliun (Rika, 2018). Dalam memberikan fasilitas kredit kepada kreditur, pihak bank mengandalkan laporan keuangan yang mencantumkan informasi-informasi keuangan yang disediakan oleh manajemen SNP Finance. Menurut CNBC Indonesia, Kantor Akuntan Publik yang saat itu bertugas dalam melaksanakan *general* audit atas laporan keuangan SNP Finance adalah Satrio Bing Eny & Rekan (Purnomo, 2018).

Seiring berjalannya waktu, perusahaan *Columbia* mengalami kemunduran.

Persaingan bisnis yang berat dan permintaan segmen pasar yang menurun menyebabkan penurunan pemasukan. SNP Finance gagal dalam membayar bunga utang jangka menengah dan mengakibatkan pembekuan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyelidikan lebih lanjut juga dilakukan dan diketahui bahwa SNP Finance tidak memenuhi peraturan yang berlaku yaitu ketentuan Pasal 53 POJK 29/2014. SNP Finance menggunakan informasi yang salah sehingga mengakibatkan kerugian kepentingan debitur, kreditur serta pemangku kepentingan lainnya termasuk Otoritas Jasa Keuangan (Syafina, 2018).

Informasi dalam laporan keuangan yang disalah-sajikan atau disajikan tetapi dengan menggunakan informasi yang tidak benar atau tidak wajar sangat berhubungan dengan pemeriksaan dan penilaian yang diberikan oleh akuntan publik. Berdasarkan hasil dari pemantauan dan pengawasan OJK, akuntan publik melakukan pelanggaran atas etika profesi yaitu *audit skepticism* dan prosedur pemeriksaan akuntansi juga tidak dilaksanakan dengan teratur yaitu bukti-bukti audit tidak dikumpulkan dengan memadai. Peristiwa ini dapat menjadi alasan mengapa perusahaan dapat melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik, apakah murni berdasarkan kinerja yang dimiliki oleh KAP itu sendiri sehingga dapat mengakibatkan pengunduran diri atau pemberhentian dari klien ataupun dikarenakan oleh hal-hal lain. Berangkat dari permasalahan penelitian, penulis ingin meneliti pergantian KAP di Indonesia dan mengetahui faktor-faktor yang dapat menjadi alasan terjadinya pergantian KAP.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dengan mengacu pada sebab dan permasalahan yang melatarbelakangi pengkajian ini, beberapa pertanyaan yang dapat diajukan berupa:

1. Apakah faktor opini audit dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP?
2. Apakah faktor keterlambatan audit dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP?
3. Apakah faktor reputasi KAP dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP?
4. Apakah faktor ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP?
5. Apakah faktor kesulitan keuangan dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP?
6. Apakah pergantian manajemen dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP?
7. Apakah pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP?
8. Apakah kompleksitas perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan dari penelitian akan diulas sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap pergantian KAP.
2. Mengetahui pengaruh keterlambatan audit terhadap pergantian KAP.
3. Mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap pergantian KAP.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pergantian KAP.
5. Mengetahui pengaruh kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP.
6. Mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP.
7. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian KAP.
8. Mengetahui pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap pergantian KAP.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Perolehan dari studi ini adalah manfaat yang dapat ditujukan ke beberapa pihak, di antaranya:

a. Perusahaan

Informasi dalam pengkajian ini dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan terutama pemegang saham untuk menilai dan mengambil keputusan apakah pergantian KAP di perusahaan tersebut wajar dan patut dilakukan atau tidak.

b. Investor

Dengan adanya penelitian ini, investor dapat berpikir dua kali dan mempertimbangkan sebelum mengambil suatu keputusan yang berkualitas untuk melakukan investasi. Dengan melakukan investasi tentunya investor mengharapkan *high return* sehingga apabila suatu perusahaan diaudit oleh seorang akuntan publik yang independen diikuti dengan hasil akhir opini yang wajar tanpa pengecualian, demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut *low risk*, namun tetap harus diingat bahwa opini auditor tidak selalu benar dan akurat.

c. Kantor Akuntan Publik

Informasi dalam penelitian dapat dijadikan saran maupun masukan kepada pihak KAP untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan tingkat independensi, objektivitas, kualitas serta kompetensi auditor.

d. Akademisi

Hasil akhir dari observasi dan penelitian ini dapat menyalurkan tambahan pengetahuan, pedoman, dan pandangan terhadap pemeriksaan akuntansi terutama yang bersangkutan dengan pergantian KAP.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penyusunan pengkajian ini menggunakan sistematika pembahasan yang jelas dan dijabarkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Alasan yang melatarbelakangi mengapa topik ini diteliti dijelaskan di dalam bab ini dan juga diikuti dengan urgensi penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan ulasan-ulasan teoretis dan penelitian yang telah lalu yang memiliki hubungan relevan dengan perumusan masalah dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan yang berkenaan dengan perancangan penelitian, objek yang digunakan, definisi dari variabel yang diobservasi diikuti dengan cara pengukurannya, serta teknik yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini memuat hasil uji dan interpretasi atas hipotesis yang telah melalui proses uji dengan memanfaatkan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat perolehan kesimpulan dari awal hingga akhir pengkajian, keterbatasan/kekurangan dari pengkajian, rekomendasi, dan saran oleh penulis yang dapat berguna untuk pengkajian seterusnya.